1) Karyawan

"kalau bahas masalah sabar memang berat, pengen bisa sabar,tapi nerapinnya kadang-kadang aja, kalau pas berat ujiannya, susah diterapin"[34]

(Zuzun 23 tahun, pendatang dari Tuban)

2) Ibu rumah tangga

"ya saya menerapkan sabar, dan tawakal itu kalau pas dikasih uang bulanan sama suami sedikit, ya saya terima saja, sabar yang penting cukup, wong rezki wes ono seng ngatur"[35]
(Ibu Nur, 40 tahun pendatang dari Surabaya)

3) Pengusaha Kecil

"ya gitu saya nerapinnya, sabar aja kalau ada pelanggan yang cerewet, dinikmati aja pekerjaannya, orang saya masih pemula"[36]

(Abdul 22, warga sidoarjo)

4) Mahasiswa

"Kalau pas ada dosen yang php, ya harusnya kita bisa sabar, yang penting dapet nilai, kalau saya sendiri kalau sudah capek ya susah mau sabar. Kondisional aja, kalau hati pas enak ya bisa sabar"[37]

(Bowo 22 tahun, warga Sidoarjo)

5) Santri

"*saya pribadi kalau menerapkan sifat sabar dan tawakal itu ya dengan mengingat Allah terus, ingat bahwa orang yang sabar itu pasti porsi Tuhan di dalam dirinya lebih*

[34] Hasil Wawancara dengan Zuzun pada hari Kamis Tanggal 26 Januari 2017
[35] Hasil Wawancara dengan Ibu Nur pada hari Jum'at, Tanggal 30 Desember 2016
[36] Hasil Wawancara dengan Abdul pada hari Jum'at, tanggal 27 januari 2017
[37] Hasil Wawancara dengan Bowo, pada hari Jum'at 27 Januari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak, tapi saya hanya butuh lebih dewasa saja menyikapi masalah"[38]

(Nur 22, warga Surabaya)

6) Pedagang

"*Cara saya nerapin sifat sabar, dan ikhlas, dan tawakal itu ya pasrah aja,apa yang dikasih Allah terima aja. Jadi misalnaya kalau saya jualan gak terlalu berburu uangnya, yang penting barokah, jadi ya opo jare Gusti Allah lah."*[39]

(Pak Marsudi 25 tahun, warga Kutil Gresik)

e. Berkaitan dengan pesan dakwah tentang tawakal, respon masyarakat ketika diwawancarai peneliti diantaranya

1) Karyawan

"*setelah dikasih pesan begitu, ya sebenarnya pengen bisa menerapkan, tapi susah, kadang kalau pas ingat nasehatnya, ya diterapkan, pas gajian itu, pasrah dapatnya segitu, serahkan semua pada Allah,mau bagaimana lagi"*[40]

(Zuzun 23 tahun, pendatang dari Tuban)

2) Ibu rumah tangga

"ya saya menerapkan sabar, dan tawakal itu kalau pas dikasih uang bulanan sama suami sedikit, ya saya terima saja, sabar yang penting cukup, wong rezki wes ono seng ngatur"[41]

(Ibu Nur, 40 tahun pendatang dari Surabaya)

[38] Hasil Wawancara dengan Nur, pada hari Jum'at 27 Januari 2017
[39] Hasil Wawancara dengan Bapak Marsudi pada hari Sabtu tanggal 28 Januari 2017
[40] Hasil Wawancara dengan Zuzun pada hari Kamis Tanggal 26 Januari 2017
[41] Hasil Wawancara dengan Ibu Nur pada hari Jum'at, Tanggal 30 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pengusaha kecil

"ya gitu, setelah diingatkan dengan tawakal, saya bisa lebih pasrah, kalau dalam usaha saya gak pernah matok harga yang tinggi"[42]

(Abdul 22, warga sidoarjo)

4) Mahasiswa

"*kalau dapat nilainya kurang di kampus itu, saya pasrah saja, tawakal sama Allah, yang penting sudah usaha"*[43]

(Bowo 22 tahun, warga Sidoarjo)

5) Santri

"*setelah diajak tawakal itu, saya jadi memahami, bahwa semua yang terjadi dimuka bumi ini kehendak Allah, ya menerapkannya gitu aja. Serahkan sama Allah segala usaha kita"*[44]

(Nur 22, warga Surabaya)

6) Pedagang

"*Cara saya nerapin sifat sabar, dan ikhlas, dan tawakal itu ya pasrah aja,apa yang dikasih Allah terima aja. Jadi misalnaya kalau saya jualan gak terlalu berburu uangnya, yang penting barokah, jadi ya opo jare Gusti Allah lah."*[45]

(Pak Marsudi 25 tahun, warga Kutil Gresik)

f. Berkaitan dengan pesan dakwah tentang zuhud, respon masyarakat ketika diwawancarai peneliti diantaranya

[42] Hasil Wawancara dengan Abdul pada hari Jum'at, tanggal 27 januari 2017
[43] Hasil Wawancara dengan Bowo, pada hari Jum'at 27 Januari 2017
[44] Hasil Wawancara dengan Nur, pada hari Jum'at 27 Januari 2017
[45] Hasil Wawancara dengan Bapak Marsudi pada hari Sabtu tanggal 28 Januari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Karyawan

"setelah dikasih pesan begitu,dunia ini sementara,kala dikejar jauh, ya sebenarnya pengen bisa menerapkan zuhud, tapi susah"[46]

(Zuzun 23 tahun, pendatang dari Tuban)

2) Ibu rumah tangga

"ya kalau pas zikir itu kan otomatis sudah lupa sama dunia mbak, diajak ingat Allah sama dosa-dosa terus sama Gus"[47]

(Ibu Nur, 40 tahun pendatang dari Surabaya)

3) Pengusaha kecil

"kalau pas zikir otommatis ya diterapkan,apalagi kalau dzikirnya bareng-bareng"[48]

(Abdul 22, warga sidoarjo)

4) Mahasiswa

"zuhud itu dalem mbak, manusiawi kalau kita susah menerapkannya, walaupun sebenarnya zuhud itu bagus memang"[49]

(Bowo 22 tahun, warga Sidoarjo)

5) Santri

"ya dzikir itu kan juga melatih kita untuk zuhud, jadi ya bisa lupa dengan dunia, hanya ada kita dan Allah"[50]

(Nur 22, warga Surabaya)

6) Pedagang merespon dengan sikap psikomotorik (prilaku)

---

[46] Hasil Wawancara dengan Zuzun pada hari Kamis Tanggal 26 Januari 2017
[47] Hasil Wawancara dengan Ibu Nur pada hari Jum'at, Tanggal 30 Desember 2016
[48] Hasil Wawancara dengan Abdul pada hari Jum'at, tanggal 27 januari 2017
[49] Hasil Wawancara dengan Bowo, pada hari Jum'at 27 Januari 2017
[50] Hasil Wawancara dengan Nur, pada hari Jum'at 27 Januari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"kalau pas ikut majelis dzikir itu kan sambil diarahin, supaya ingat dosa, dan dunia itu Cuma sementara, jadi otomatis diterapkan pas kegiatan dzikir sama Gus"[51]

(Pak Marsudi 25 tahun, warga Kutil Gresik)

C. Temuan Penelitian

Tabel. 4.3

Tanda (Sign)	
Dakwah Gus Azam	
Interpretant	**Object**
1. Interaksionisme Simbolik Interaksionisme simbolik menganggap setiap individu di dalam dirinya memiliki esensi kebudayaan, berinteraksi ditengah sosial masyarakat dan menghasilkan "buah pikiran yang disepakati secara kolektif" **2. Pesan Dakwah** Pesan adalah ide, gagasan, informasi dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan atau da'i kepada *mad'u* yang bermaksud mempengaruhi *mad'u* kearah yang lebih baik. **3. Respon Masyarakat** Respon masyarakat meliputi tiga tahap 1. Persepsi yaitu suatu proses kognitif yang dialami oleh masyarakat 2. Sikap yaitu kesediaan seseorang untuk bertingkah laku	**Respon (Prilaku) Jamaah** **1. Respon Iman Kepada Allah** Ingat kepada Allah ketika dinasehati, zikir dan sholat. Setelah itu lupa lagi, tetapi nanti diingatkan lagi **2. Respon Iman Kepada Hari Akhir** Mengingat dosa, minta maaf, dan tekun berdzikir **3. Respon Ikhlas** Sekalipun bekerja lelah, tapi pas menerima bayaran bisa ikhlas. Jadi untuk istiqomah atau selalu ikhlas itu sulit. Namun ada yang ikhlas kalau pelanggannya senang. **4. Respon Sabar** Kalau lagi ada cobaan, susah nerapinnya, tapi kalau dapat uang sabarnya bisa bertambah. Kalau ada pelanggan yang cerewet sabarnya bisa hilang. **5. Tawakal** Dalam tawakal, menerima

[51] Hasil Wawancara dengan Bapak Marsudi pada hari Sabtu tanggal 28 Januari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Partisipasi adalah keterlibatan individu di masyarakat.	pemberian Allah dan tidak memburu keuntungan yang besar. **6. Respon Zuhud** Pas dzikir, dapat lupa dengan dunia tapi juga ada yang zikir tidak ingat dan sulit melupakan dunia.

E. Sintesis

Premis 1

Interaksi kebudayaan yang ada di dalam diri manusia dapat menghasilkan makna ditengah-tengah msyarakat secara kolektif, dan apabila kebudayaan itu adalah dakwah maka akan dapat merubah persepsi tingkah laku, dan partisipasi msyarakat, akan keberagamaan islam.

Premis 2

Orang dalam mengingat Allah dan hari akhir dapat melalui dzikir pada saat shalat, wirid dan ketika diingatkan. Sedangkan untuk sabar, ikhlas dan tawakal sangat sulit untuk dilakukan secara istiqomah, tetapi masih bisa terkendali.

Kesimpulan

Pesan dakwah yang dilakukan secara terus menerus dalam suatu majelis dapat merubah prilaku masyarakat sekalipun terkadang lupa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id